

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vespa merupakan skuter klasik yang berasal dari Italia dan diproduksi oleh perusahaan Piaggio, nama Vespa berasal dari bahasa Italia yang berarti ‘tawon’ karena bentuknya yang menyerupai tawon (Calystasia, 2022, h.3). Skuter asal Italia ini mulai ada pada tahun 1946 (Masyhur, 2019, h.2), lalu mulai masuk ke Indonesia di tahun 1960 dan saat itu PT. Danmotors Vespa Indonesia sebagai importir Vespa (Andika & Prianto, 2020, h.180). Menurut website Kompas.com yang ditulis oleh Satria & Ferdian (2021) awal populer Vespa di Indonesia saat itu, pemerintah Indonesia memberikan vespa atas jasa dan penghormatan terhadap Kontigen Garuda sebagai pasukan penjaga perdamaian Indonesia yang bertugas di Kongo, hal tersebut menjadikan Vespa diterima oleh masyarakat. Fenomena ini juga menjadi awal mula terbentuk komunitas Vespa di Indonesia.

Komunitas Vespa klasik didirikan untuk menyatukan para pengguna Vespa klasik dengan harapan saling bertukar informasi mengenai Vespa klasik dan memperluas relasi. Saat ini penggemar Vespa klasik semakin bertambah dan banyak generasi muda yang lebih meminati (Theliana dkk., 2023, h.2). Kegiatan yang sering kali dilakukan oleh pengguna Vespa klasik merupakan *Touring* atau berkendara yang menempuh jarak jauh dan *Touring* salah satu hal yang identik dari pengguna Vespa klasik maupun komunitas (Theliana dkk., 2023, h.4).

Menurut website Kabaroto.com yang ditulis oleh Kipli (2023) para pecinta skuter yang gemar melakukan *touring* biasanya menghabiskan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan untuk menjelajahi setiap destinasi yang mereka kunjungi. *Touring* melibatkan soal persiapan fisik dan mental bagi para bikers, dan juga kesiapan performa skuter yang dapat diandalkan untuk melewati berbagai medan, untuk itu kondisi mesin harus prima. Namun beberapa pengguna Vespa klasik sering menganggap remeh persiapan untuk kendaraan dan dirinya sendiri.

Sebagai kendaraan tua, Vespa klasik memiliki banyak keterbatasan, seperti pencahayaan lampu yang kurang, beberapa model yang tidak dilengkapi sein, dan sistem rem yang sulit digunakan, terutama saat menghadapi turunan curam. Hal-hal ini sering dianggap sepele, namun jika terjadi kendala di tengah perjalanan, bisa sangat mengganggu.

Menurut Rusnaniyar (2024) pada website Radio Republik Indonesia, komunitas Vespa sebagai wadah saling bertukar informasi mengenai Vespa, tidak ada strata, yang muda maupun yang tua. Komunitas Vespa bertukar informasi seperti cara perawatan, lokasi bengkel, lokasi penjual suku cadang, serta membahas informasi terbaru mengenai Vespa (Maulana & Aisjah, 2023, h.3). Namun saat ini kurangnya informasi mengenai *Touring* Vespa klasik mengenai persiapannya dan media informasi yang tersedia mengenai touring dengan Vespa klasik masih terbatas, media informasi yang ada sering kali kurangnya visualisasi yang menarik dan konten yang relevan, sehingga membuat informasi sulit dipahami dan diikuti.

Bagi sebagian skuteris atau pecinta Vespa, kegiatan *Touring* telah menjadi gaya hidup komunitas Vespa (Tambunan & Hamid, 2024, h.4). Dengan meningkatnya minat terhadap kegiatan touring, diperlukan sebuah media informasi yang dapat memberikan informasi lengkap dan mudah diakses bagi pengguna Vespa klasik, yang tidak hanya membantu pengguna merencanakan perjalanan mereka, tetapi juga meningkatkan keselamatan berkendara melalui penyampaian informasi penting. Selain itu, media sosial memiliki potensi untuk memperkuat jaringan sosial antara skuteris, memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, tips, dan rekomendasi, serta menciptakan komunitas yang lebih solid.

Oleh karena itu, perancangan media sosial instagram yang fokus pada seputar hal – hal *Touring* Vespa klasik yakni dengan memberikan informasi persiapan, panduan route, waktu terbaik untuk perjalanan, cerita pengalaman, dan lain-lain seputar touring. Bentuk dari informasi yang disampaikan dapat melalui media sosial instagram berupa feeds, story, dan reels. Informasi yang efektif dapat dilakukan melalui ilustrasi desain *feeds*, *story*, *reels* dan interaktif lainnya, sehingga

dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan minat serta pengetahuan pengguna tentang touring Vespa klasik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berikut terdapat rumusan masalah yang ditemukan:

1. Pengguna Vespa klasik menganggap enteng persiapan untuk *touring*.
2. Sering terjadi kecelakaan dikarenakan ketidaksiapan kendaraan untuk melakukan *touring*.
3. Kurangnya media yang memberikan informasi mengenai *Touring* menggunakan Vespa klasik.

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana perancangan media informasi mengenai *Touring* untuk pengguna Vespa klasik dapat disampaikan secara efektif?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat Indonesia di daerah Jakarta, khususnya pengguna Vespa klasik baru maupun yang sudah lama melalui serangkaian informasi mengenai *Touring* Vespa klasik. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada desain media sosial Instagram tentang *Touring* khusus pada Vespa klasik dan penggunaannya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan utama dari tugas akhir ini adalah untuk merancang media informasi digital yang efektif mengenai *Touring* Vespa klasik dan penggunaannya. Media informasi digital ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh pengguna Vespa klasik. Selain itu, media ini juga harus dapat diakses dengan mudah, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru memulai hobi ini.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Teoretis:

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi mengenai perancangan media sosial instagram. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya media informasi digital dalam menyampaikan informasi yang akurat dan interaktif kepada pengguna Vespa klasik.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi dosen atau peneliti lain yang berkaitan dengan media informasi digital dan komunitas pengguna Vespa klasik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi akademis yang bermanfaat.

